

UMKM SEBAGAI SARANA UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA SIDOMULIO

Laila Afriyani Hsb¹, Hakim Martua Lubis², Khoirul Umri Hasibuan³, Muhammad Alfikri⁴
^{1,2,3,4}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
e-mail: kknpadanglawas@gmail.com

Abstrak

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) telah menjadi sarana yang signifikan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat di desa Sidomulio. UMKM memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lokal dan pengentasan kemiskinan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran UMKM dalam peningkatan penghasilan masyarakat desa Sidomulio. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data berupa wawancara dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa UMKM di desa Sidomulio mencakup berbagai sektor, seperti pertanian, kerajinan, dan jasa. Usaha-usaha ini telah menciptakan lapangan kerja lokal, meningkatkan akses terhadap pasar, dan meningkatkan pendapatan bagi masyarakat desa. Selain itu, UMKM juga memiliki dampak positif dalam menggerakkan ekosistem ekonomi lokal, memicu pertumbuhan bisnis lainnya, dan memperkuat jaringan sosial antar wirausaha. Namun, masih ada tantangan yang perlu diatasi, seperti akses terhadap modal, sumber daya manusia yang terbatas, dan regulasi yang kompleks. Dalam rangka memanfaatkan potensi penuh UMKM sebagai sarana untuk meningkatkan penghasilan masyarakat, diperlukan dukungan lebih lanjut dari pemerintah, organisasi non-pemerintah, dan sektor swasta. Ini termasuk akses lebih mudah terhadap pembiayaan, pelatihan keterampilan, dan bantuan dalam mengatasi hambatan-hambatan yang dihadapi UMKM. Dengan langkah-langkah ini, UMKM di desa Sidomulio dapat terus berperan sebagai motor penggerak ekonomi yang membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal.

Kata kunci: UMKM, Desa Sidomulio, Kesejahteraan Masyarakat

Abstract

Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) have become a significant means of increasing the income of the people in Sidomulio village. MSMEs have an important role in driving local economic growth and poverty alleviation. This study aims to examine the role of MSMEs in increasing the income of the Sidomulio village community. The research method used is descriptive qualitative with data collection in the form of interviews and observations. The results of the study show that MSMEs in Sidomulio village cover various sectors, such as agriculture, crafts and services. These efforts have created local jobs, increased access to markets, and increased incomes for rural communities. In addition, MSMEs also have a positive impact in driving the local economic ecosystem, triggering the growth of other businesses, and strengthening social networks between entrepreneurs. However, there are still challenges that need to be overcome, such as access to capital, limited human resources, and complex regulations. In order to exploit the full potential of MSMEs as a means of increasing people's income, further support from the government, non-governmental organizations and the private sector is needed. This includes easier access to finance, skills training, and assistance in overcoming the barriers facing MSMEs. With these steps, MSMEs in Sidomulio village can continue to play a role as an economic driving force that helps improve the welfare of local communities.

Keywords: UMKM, Sidomulio Village, Community Welfare

PENDAHULUAN

Secara umum pengertian Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) adalah suatu usaha yang menghasilkan barang dan jasa dengan menggunakan bahan baku utama yang didasarkan pada pemanfaatan sumber daya alam, bakat, dan karya seni tradisi daerah. Menurut Tambunan UMKM adalah unit usaha manufaktur mandiri yang dijalankan oleh perorangan atau organisasi usaha dari semua sektor ekonomi. Menurut Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Pasal 1 menyebutkan usaha mikro adalah badan usaha keuangan milik perseorangan atau badan usaha yang memenuhi kriteria usaha mikro menurut ketentuan peraturan perundang-undangan. Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 20 tentang UMKM (2008) Pasal 1:

1. Usaha mikro adalah usaha produksi milik orang perseorangan atau badan usaha perseorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam Undang-undang ini.
2. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif dan mandiri yang dijalankan oleh orang perseorangan atau badan hukum, bukan anak perusahaan atau cabang suatu perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau dimiliki sebagian oleh perusahaan tersebut, maupun tidak langsung oleh perusahaan menengah dan besar yang memenuhi kriteria yang di tentukan dalam undang-undang ini.
3. Usaha menengah adalah usaha produksi ekonomi yang berdiri sendiri, didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum, dan bukan merupakan anak perusahaan atau cabang dari perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian langsung maupun tidak langsung dari suatu usaha kecil atau usaha besar yang mempunyai penghasilan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana di atur dalam undang-undang ini.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa UMKM adalah suatu jenis usaha ekonomi produksi yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha perseorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro, kecil, dan menengah. UMKM sendiri dapat digolongkan kedalam berbagai aspek, yaitu:

1. Livelhood Activities adalah usaha mikro, kecil, dan menengah yang mempunyai kemampuan membuka kesempatan kerja untuk memperoleh penghasilan.
2. Micro Enterprise adalah usaha mikro, kecil, dan menengah yang mempunyai sifat-sifat sebagai pengrajin namun belum mempunyai sifat-sifat kewirausahaan.
3. Small Dynamic Enterprise adalah usaha mikro, kecil, dan menengah yang memiliki jiwa kewirausahaan dan kemampuan melakukan pekerjaan subkontrak dan ekspor..
4. Fast Moving Enterprise adalah usaha mikro, kecil, dan menengah yang telah mempunyai jiwa kewirausahaan dan badan usaha akan melakukan pengembangan atau bertransformasi menjadi usaha berskala besar (UB).

Adapun ciri-ciri dari kegiatan UMKM adalah:

1. Jenis komoditi yang diusahakan tidak tetap dan dapat berubah sewaktu-waktu;
2. Tempat operasional sewaktu-waktu dapat berpindah;
3. Belum melakukan kegiatan administrasi dalam menjalankan usahanya bahkan seringkali tidak dapat membedakan antara kebutuhan keuangan pribadi dan kebutuhan keuangan usaha;
4. Sumber daya manusia (SDM) kurang memiliki jiwa kewirausahaan;
5. Biasanya tingkat pendidikan SDM nya masih rendah;
6. Para pelaku UMKM biasanya belum memiliki jaringan perbankan, namun ada juga yang sudah memiliki jaringan dengan lembaga keuangan non bank.

UMKM sendiri mempunyai tujuan yang sangat penting sebagaimana tertuang dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM, pada BAB II, Pasal 5, tujuan pemberdayaan UMKM, adalah:

1. Mewujudkan struktur perekonomian nasional yang seimbang, berkembang, dan berkeadilan.
2. Menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan UMKM menjadi usaha yang tangguh dan mandiri.
3. Meningkatkan peran UMKM dalam pembangunan daerah, penciptaan lapangan kerja, pemerataan pendapatan, pertumbuhan ekonomi, dan pengentasan kemiskinan.

Selain tujuan tersebut, UMKM juga berperan dalam mensejahterkan perekonomian masyarakat. Kesejahteraan merupakan tolak ukur bagi suatu masyarakat yang telah berada pada keadaan lebih sejahtera daripada sebelumnya. Kesejahteraan juga berarti mampu memenuhi kebutuhan pokok atau sandang, pangan, dan papan tanpa adanya kesulitan serta hambatan yang di alami. UMKM mempunyai peran penting dalam pembangunan perekonomian masyarakat sekitar guna memenuhi kebutuhan sehari-hari khususnya dimasa depan. Melalui keberadaan UMKM tersebut, mereka akan mampu memberikan layanan dasar yang dibutuhkan masyarakat, pemerataan pendapatan sehingga mampu mengurangi kesenjangan kesejahteraan diantara golongan masyarakat, dan juga menjadi wadah untuk melahirkan wirausaha-wirausaha muda baru.

METODE

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif untuk menjelaskan kontribusi UMKM terhadap pertumbuhan ekonomi di desa Sidomulio. Pengumpulan data yang digunakan berupa wawancara dan observasi. Kualitatif deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang

ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari wawancara dan observasi yang dilakukan tim KKN kelompok 86 terlihat bahwa di desa Sidomulio banyak masyarakat yang melakukan kegiatan UMKM. Masyarakat menganggap UMKM sebagai sesuatu yang dilakukan untuk mengisi kekosongan serta kebosonan, bahkan ada pula yang memanfaatkannya sebagai sumber penghasilan tambahan untuk lebih meningkatkan kesejahteraan ekonominya. UMKM yang di jalankan oleh masyarakat desa Sidomulio ini berupa pembuatan keripik sambal, keripik ubi yang sering disebut dengan opak, keripik pisang, pertanian, kerajinan, dan juga jasa. UMKM memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk mengembangkan keterampilan dan kreativitas mereka dalam menghasilkan suatu produk atau jasa.

Proses yang dilakukan dalam UMKM ini berupa pengolahan bahan produksi untuk menghasilkan produk yang ingin dipasarkan sampai dengan cara pemasarannya. Produk UMKM yang umum di kelola disini adalah pembuatan kripik, dimana pelaku UMKM harus mengolah bahan-bahan mentah yang kemudian menjadi keripik, kemudian membungkusnya sesuai dengan kebutuhan para konsumen, dan mempromosikan produk yang telah di buat baik itu secara online maupun off line. Promposi yang dilakukan secara online ini adalah dengan memanfaatkan media sosial untuk memasarkan produk hasil UMKM, sedangkan jika secara offline pelaku UMKM dapat mempromosikan produknya kepada tetanggadan kerabatnya.

Partisipasi masyarakat dalam kegiatan UMKM dapat membantu desa untuk memiliki perekonomian yang lebih beragam, hal ini akan mengurangi resiko kerentanan terhadap fluktuasi ekonomi dan perubahan pasar. Rata-rata UMKM di desa Sidomulio memiliki omset yang signifikan, dengan peningkatan pendapatan ini akan meningkatkan kualitas hidup mereka yang meliputi akses yang lebih baik ke pendidikan, kesehatan, dan fasilitas dasar lainnya. UMKM tidak hanya meningkatkan pendapatan individual, tetapi juga memberikan dampak positif pada ekonomi desa secara keseluruhan. Agar pendapatan yang diperoleh lebih besar maka para pelaku UMKM dapat bekerja sama untuk meningkatkan produksi, mencari peluang pemasaran bersama, dan membagi sumber daya yang dibutuhkan untuk berkembang.

SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa UMKM memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan penghasilan masyarakat di desa Sidomulio. Selain itu UMKM juga memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi lokal dan pengurangan tingkat pengangguran. Oleh karena itu, penting bagi pemerintah desa dan lembaga terkait untuk terus mendukung perkembangan UMKM di desa Sidomulio melalui pelatihan, bantuan finansial, dan promosi kolaborasi antar-UMKM. Dengan cara ini desa Sidomulio dapat mencapai peningkatan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan melalui pengembangan UMKM yang lebih baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh masyarakat desa Sidomulio khususnya kepada perangkat desa yang telah menerima kami dengan baik. Dan juga kami berterima kasih kepada bapak Dr. Muhammad Alfikri, S.Sos, M.Siselaku dosen pembimbing lapangan KKN kelpmpok 86 yang telah membimbing dan mengarahkan kami selama pelaksanaan KKN.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Farisi, S., & Fasa, M. I. (2022). Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah*, 9(1), 73-84.
- Halim, A. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamuju. *GROWTH Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, 1(2), 157-172.
- Hanim, L., & Noorman, M. S. (2018). *UMKM (Usaha Mikro, Kecil, & Menengah) & Bentuk-Bentuk Usaha*. Semarang : Unissula Press.
- Rusli, M. (2021). Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 2(1), 48-60.

Suryati, I. (2021). Pengaruh Ukuran Usaha dan Sumber Modal terhadap Penerapan Standar Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Bidang Jasa atau Pelayanan Laundry Di Kecamatan Makasar Tahun 2019. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(1), 18-30.